

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan di kelas XII IPA 2 SMAN 1 Ambarawa, Kabupaten Pringsewu maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru terdiri atas beberapa komponen yang mengacu pada Permendiknas No 41 tahun 2007. Komponen tersebut meliputi 1) Identitas mata pelajaran yang terdiri atas satuan pendidikan, kelas, semester, program keahlian, mata pelajaran, alokasi waktu, dan jumlah pertemuan. 2) Standar kompetensi 3) Kompetensi dasar 4) Indikator kompetensi 5) Tujuan pembelajaran 6) Materi ajar 7) Alokasi waktu 8) Metode pembelajaran 9) Kegiatan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup 10) Penilaian hasil belajar 11) Sumber belajar. RPP yang disusun guru memuat semua komponen tersebut dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Pada tahap ini terjadi peningkatan desain RPP dalam pembelajaran menulis di kelas XII IPA2 SMAN 1 Ambarawa melalui model pembelajaran berbasis masalah dari siklus I sampai dengan siklus III.

Hasil siklus I menunjukkan RPP yang disusun guru dalam kategori cukup baik dan meningkat menjadi kategori sangat baik pada siklus III.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas XII IPA 2 SMAN 1 Ambarawa Pringsewu melalui model pembelajaran berbasis masalah dilaksanakan mengikuti sintaks pembelajaran berbasis masalah. Sintaks pembelajaran yang dilaksanakan guru meliputi: 1) mengorientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Tahap pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I, proses pelaksanaan pembelajaran mencapai nilai 73,33 dalam kategori cukup baik, meningkat pada siklus III mencapai skor 89,69 dengan kategori amat baik.

3. Pelaksanaan sistem evaluasi melalui model pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus III. Komponen rubrik penilaian meliputi isi, organisasi gagasan, kalimat efektif, kosa kata, dan ejaan. Pada siklus satu, pelaksanaan sistem evaluasi memperoleh nilai dengan kategori cukup baik dan meningkat dengan kategori sangat baik pada siklus tiga.
4. Kemampuan menulis pada siswa kelas XII IPA2 SMAN 1 Ambarawa mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I sampai dengan siklus III.

Pada prasiklus siswa memperoleh nilai rata-rata 64,71 dan siswa yang mencapai KKM 39,28%, siklus satu nilai rata-rata 72,14 dan siswa yang mencapai KKM 57,14%, siklus dua nilai rata-rata 81,28 dan siswa yang mencapai KKM 71,42 %, dan siklus tiga nilai rata-rata 90,92, siswa yang mencapai KKM 92,85%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, pembelajaran menulis melalui model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan pembelajaran menulis kelas XII SMAN 1 Ambarawa kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015. Oleh karena itu pembelajaran berbasis masalah sangat tepat diterapkan untuk pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya kompetensi menulis.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini penulis berharap dalam pembelajaran menulis dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah karena dapat dijadikan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Beberapa hal yang menjadi harapan penulis sebagai berikut.

1. Saran untuk Siswa

- 1) Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah karena dapat meningkatkan kemampuan menulis.
- 2) Siswa hendaknya lebih kreatif dan dapat mengorelasikan dengan disiplin ilmu lain karena masalah yang disajikan dapat berhubungan dengan mata pelajaran biologi, fisika, kesehatan dan lain-lain.

- 3) Siswa hendaknya lebih meningkatkan wawasan dalam segala bidang, supaya dapat memecahkan permasalahan dengan cepat dan tepat.
- 4) Siswa lebih mudah mengontruksi karangan karena permasalahan yang disajikan adalah permasalahan yang bersifat faktual, sehingga membantu siswa menentukan topik, ide pokok setiap paragraf dan menyusun kalimat penjelas.

2. Saran untuk Guru

- 1) Guru dapat menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran berbasis masalah.
- 2) Guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis agar siswa dapat menyelesaikan masalah dan berpikir kritis sekaligus membentuk pengetahuan baru.

3. Saran untuk Sekolah

Sekolah dapat menambah pengetahuan bagi guru-guru tentang model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kualitas dan hasil mata pelajaran yang diampunya.